

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas perusahaan subsektor telekomunikasi yang diukur dengan menggunakan rasio ROA selama periode 2005 sampai dengan 2010 mengalami fluktuasi. Hal ini dikarenakan oleh perekonomian Indonesia yang tidak stabil dan terjadinya perang tarif diantara sesama pelaku usaha jasa telekomunikasi sehingga mengakibatkan menurunnya pendapatan kotor yang dikarenakan oleh tarif percakapan yang menurun. Selain itu juga adanya migrasi pelanggan akibat persaingan pasar yang sangat kompetitif, sehingga akan berpengaruh pada profitabilitas yang didapat oleh perusahaan. Selama periode 2005-2010 rata-rata nilai ROA tertinggi terjadi pada tahun 2006 sebesar 5,67% dan rata-rata ROA terendah terjadi pada tahun 2010 sebesar -1,56%. Sedangkan perusahaan yang memiliki ROA tertinggi dimiliki oleh PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan terendah dimiliki oleh PT Mobile-8 Telecom Tbk.

2. Struktur keuangan perusahaan subsektor telekomunikasi yang diukur dengan menggunakan rasio DER periode 2005 sampai dengan 2010 menunjukkan bahwa DER pada perusahaan-perusahaan tersebut buruk. Selama periode penelitian rata-rata nilai DER yang dimiliki perusahaan subsektor telekomunikasi masih berada di atas angka 1 atau lebih dari 100%. Hal ini menunjukkan besarnya risiko dari pembiayaan yang harus ditanggung perusahaan. Selama periode 2005-2010, rata-rata DER perusahaan subsektor telekomunikasi tertinggi dimiliki oleh PT Mobile-8 Telecom Tbk sebesar 897,20%; sedangkan DER terendah dimiliki oleh PT Bakrie Telecom Tbk sebesar 101,89%.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, profitabilitas (ROA) menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap struktur keuangan (DER) pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI dengan koefisien regresi (b) sebesar -43,169 dan konstanta (a) sebesar 370,144 sehingga diperoleh persamaan $\hat{Y} = 370,144 - 43,169X$. Berdasarkan pengujian korelasi, dikategorikan hubungan yang kuat dan arah hubungan negatif dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar -0,667. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 44,49%. Nilai negatif pada persamaan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka akan menurunkan struktur keuangan, begitu pula sebaliknya semakin rendah profitabilitas maka akan menaikkan struktur keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran-saran yang diajukan oleh penulis dari penelitian yang dilakukan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan harus lebih memperhatikan dalam perimbangan penggunaan aktiva dengan cenderung lebih banyak menggunakan aktiva lancarnya dalam kegiatan usahanya untuk memperoleh keuntungan sehingga perusahaan dapat mengurangi ketergantungannya terhadap modal asing atau hutang. Selain itu, perusahaan juga harus memperhatikan kondisi ekonomi, politik dan keamanan karena hal tersebut juga turut mempengaruhi tingkat keuntungan perusahaan dimasa mendatang.
2. Perusahaan seharusnya lebih mengoptimalkan penggunaan modal sendiri yang dimiliki agar perusahaan tidak terlalu terbebani oleh kewajiban kepada pihak lain. Selain itu juga perusahaan harus mampu menyeimbangkan kebutuhan pendanaan dengan memperhatikan modal sendiri yang dimiliki sebelum membuat keputusan untuk melakukan pendanaan secara eksternal. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan antara lain berapa besar kebutuhan dana tersebut dan berapa lama dana tersebut akan digunakan. Hal ini dilakukan agar besarnya hutang tetap dapat terjamin oleh modal sendiri yang ada di dalam perusahaan.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya terutama dalam penelitian yang erat kaitannya dengan struktur keuangan agar menganalisis variabel lain yang mempengaruhi struktur keuangan dengan sampel yang lebih banyak ataupun pada perusahaan yang berbeda dari penelitian ini.